



Efektivitas Metode Mind Mapping dalam Penerapannya untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Ekonomi tentang Uang dan Lembaga Keuangan dalam Perdagangan pada Siswa Kelas IX-A semester I SMP Negeri 1 Pagerwojo Tulungagung Tahun Pelajaran 2019/2020

Yamini

SMP Negeri 1 Pagerwojo Tulungagung

Email: yamini@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penelitian adalah siswa Kelas IX-A. Dalam penelitian ini peneliti sebagai guru (pengajar), guru kelas (mitra peneliti) sebagai observer proses pembelajaran Uang dan Lembaga Keuangan dalam Perdagangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Metode Mind Mapping untuk meningkatkan Hasil belajar siswa pada materi Uang dan Lembaga Keuangan dalam Perdagangan siswa Kelas IX-A SMP Negeri 1 Pagerwojo Tulungagung mempunyai kriteria keberhasilan baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan Hasil belajar siswa berdasarkan nilai post test per siklus dengan nilai di atas KKM yaitu persentase pada siklus I 63,9% dan pada siklus II 86,1%. Simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah bahwa penerapan pembelajaran Uang dan Lembaga Keuangan dalam Perdagangan melalui Metode Mind Mapping dapat meningkatkan Hasil belajar siswa Kelas IX-A SMP Negeri 1 Pagerwojo Tulungagung dan dapat mempermudah siswa dalam menyelesaikan persoalan Uang dan Lembaga Keuangan dalam Perdagangan. Oleh karena itu guru menggunakan Metode Mind Mapping dalam pembelajaran IPS Ekonomi pada materi Uang dan Lembaga Keuangan dalam Perdagangan agar Hasil belajar siswa meningkat.

Tersedia online di

<https://ojs.unublitar.ac.id/index.php/jpip>

Sejarah artikel

Diterima pada : 01-02-2022

Disetujui pada : 05-02-2022

Dipublikasikan pada : 28-02-2022

Kata kunci:

Hasil Belajar, Uang Dan Lembaga Keuangan Dalam Perdagangan, Mind Mapping

DOI : <https://doi.org/10.28926/jpip.v2i1.277>

PENDAHULUAN

Pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang disampaikan guru dapat terlihat dari hasil belajarnya. Hasil belajar akan diperoleh siswa setelah menerima materi pembelajaran melalui sebuah tes atau ujian. Hasil belajar akan maksimal jika dalam proses pembelajaran mencakup pengembangan kemampuan pada ranah afektif, kognitif, dan psikomotor. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran pada jenjang pendidikan dasar yang disusun terpadu dari sejumlah materi lainnya yang memuat materi sejarah, geografi, sosiologi dan ekonomi. Mata pelajaran ini dalam proses pembelajarannya selain menanamkan pemahaman konsep juga mengarahkan siswa mengembangkan kemampuan diri sehingga mampu menjadi seorang warga negara yang memiliki karakter bangsa yang baik dan mampu menghadapi tantangan dalam kehidupan di masyarakat yang terus berkembang. Dapat disimpulkan bahwa karakteristik pembelajaran IPS adalah bersifat dinamis, artinya selalu berubah sesuai dengan tingkat perkembangan masyarakat. Perubahan dapat dalam aspek materi, pendekatan, bahkan tujuan sesuai dengan tingkat perkembangan masyarakat.

Tujuan IPS tersebut dapat tercapai apabila didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai. Di dalam proses pembelajaran sering ditemukan adanya siswa yang kelihatan bosan dan lesu, sedikit sekali dari mereka yang menggunakan pikiran untuk mengerjakan soal, apalagi secara aktif melibatkan diri dalam proses pembelajaran. Hal ini menyebabkan hasil belajar siswa menjadi rendah



Proses pembelajaran yang berlandaskan atas asas keaktifan belajar, menekankan pada proses belajar siswa, bukan pada proses pembelajaran itu sendiri. Misalnya terdapat seorang guru yang menginginkan agar siswanya memahami suatu konsep. Hal yang harus dilakukan oleh guru bukan dengan mengajarkan konsep tersebut, akan tetapi mendorong keaktifan siswa untuk belajar melalui suatu kegiatan tertentu sehingga siswa dapat menemukan sendiri konsep tersebut. Ketika siswa sudah dapat menemukan sendiri konsep yang diajarkan oleh gurunya, maka siswa dapat dengan mudah mengikuti pembelajaran, dan hal demikian tentu dapat berpengaruh terhadap hasil belajar.

Mind Mapping adalah salah satu dari strategi pembelajaran yang mengupayakan seorang peserta didik mampu menggali ide-ide kreatif dan aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Sehingga pembelajaran yang dilakukan akan menjadi lebih hidup, variatif, dan membiasakan siswa memecahkan permasalahan dengan cara memaksimalkan daya pikir dan kreatifitas. Dengan demikian tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan dapat tercapai

METODE

1. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini subjek yang digunakan adalah seluruh siswa Kelas IX-A SMP Negeri 1 Pagerwojo Tulungagung tahun pelajaran 2019/2020 sebanyak 36 siswa yang terdiri dari 19 siswa putra dan 17 siswa putri. Nama-nama siswa akan tersaji dalam lampiran.

Observer terdiri atas dua orang Guru yaitu, Ibu Yamini, S.Pd, dan teman sejawat yang membantu peneliti dalam merekam proses pembelajaran dengan instrument yang dipilih.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang digunakan tempat penelitian adalah ruang Kelas IX-A SMP Negeri 1 Pagerwojo Tulungagung Tahun Pelajaran 2019/2020. Alasan peneliti melaksanakan penelitian di tempat tersebut adalah peneliti merupakan salah satu Guru kelas tersebut sehingga memudahkan peneliti dalam melaksanakan penelitian serta dapat menghemat waktu dan biaya. Penelitian dilaksanakan pada semester 1, pada tanggal 9 Agustus 2019 sampai dengan 16 Agustus 2019.

3. Prosedur Penelitian

Data awal penelitian ini adalah berupa hasil supervisi secara rutin dari peneliti sebagai Guru di kelas, serta data akhir diperoleh melalui observasi, dokumentasi dan pengisian lembar instrumen penelitian. Pelaksanaan tindakan pada siklus 1 dan siklus 2 dibagi menjadi 4 tahapan yaitu (1) Rencana tindakan, (2) Pelaksanaan tindakan, (3) proses supervisi (observasi), dan (4) pertemuan balikan atau refleksi.

PEMBAHASAN

A. Deskripsi Kondisi Awal

Sebelum melaksanakan proses penelitian, peneliti mengumpulkan data dan informasi tentang subjek penelitian. Data-data yang dikumpulkan antara lain daftar nama siswa Kelas IX-A, daftar nilai ulangan harian IPS Ekonomi tentang Uang dan Lembaga Keuangan dalam Perdagangan, hasil wawancara dengan informan yaitu siswa Kelas IX-A SMP Negeri 1 Pagerwojo Tulungagung.

Dari pengumpulan data, nilai ulangan harian tentang IPS Ekonomi tentang Uang dan Lembaga Keuangan dalam Perdagangan, rata-rata nilai yang didapat hanya sebesar 65,4. Dari 36 siswa, hanya 14 siswa yang mendapat nilai di atas 75. Ini berarti hanya 38,9% siswa yang telah mencapai ketuntasan belajar, karena Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) telah ditentukan sebesar 75. (Nama siswa dan nilai bisa dilihat di lampiran).

Rumus rata-rata nilai harian IPS Ekonomi tentang Uang dan Lembaga Keuangan dalam Perdagangan adalah:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}, \text{ Jadi } \bar{X} = \frac{2355}{36} = 65,4$$

Nilai KKM = 75

Rumus Ketuntasan Individu (prestasi hasil belajar siswa) = $\frac{\sum \text{siswa yang mendapat nilai} \geq 75}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$

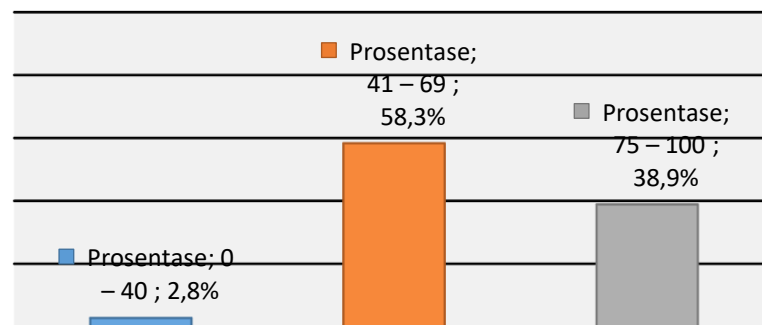
Jadi, Ketuntasan Individu (prestasi hasil belajar siswa) = $\frac{14}{36} \times 100\% = 38,9\%$

Analisis soal yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kesulitan paling banyak dialami siswa dalam menyelesaikan soal-soal IPS Ekonomitentang Uang dan Lembaga Keuangan dalam Perdagangan.

Berdasarkan kondisi awal di atas, maka akan diterapkan *Metode Mind Mapping*, sehingga siswa Kelas IX-ASMP Negeri 1 Pagerwojo Tulungagung tahun pelajaran 2019/2020 dapat mengatasi kesulitan belajar IPS Ekonomitentang Uang dan Lembaga Keuangan dalam Perdagangan.

Tabel 1 Daftar Nilai Ulangan Harian Kondisi Awal

Nilai	Frekuensi	Prosentase
0 – 40	1	2,8%
41 – 69	21	58,3%
75 – 100	14	38,9%
Jumlah	36	100%



Gambar 1 Grafik Frekuensi Nilai

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa terdapat 1siswa atau 2,8% yang mendapat nilai antara 0 – 40, ada 21siswa atau 58,3% yang mendapat nilai antara 41 – 69, dan ada 14 siswa atau 38,9% yang mendapat nilai antara 75 – 100. Dengan ketentuan nilai KKM 75, maka dapat disimpulkan jika pencapaian prestasi nilai 75 – 100 yang hanya 38,9% merupakan prestasi yang rendah.

B. Deskripsi Siklus I

Pelaksanaan siklus I yang dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 9 Agustus 2019 di ruang Kelas IX-A SMP Negeri 1 Pagerwojo Tulungagung pada jam pertama dan kedua. Pertemuan direncanakan berlangsung 2 x 40 menit dilaksanakan pada jadwal terstruktur. Proses belajar mengajar mengacu pada rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar.

1. Perencanaan

Langkah peneliti antara lain adalah menyiapkan instrument penelitian, dan bahan ajar salah satunya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I materi pelajaran IPS EkonomiKelas IX-Asemester 1, dengan Kompetensi Dasar 4.1 Menyajikan hasil olahan telaah aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam mewujudkan kesatuan wilayah Nusantara yang mencakup perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik).. (RPP Siklus I dalam lampiran)



Mempersiapkan pula silabus, materi pelajaran, tugas kelompok atau lembar kegiatan, post test. Peneliti juga menyiapkan lembar evaluasi post test, evaluasi digunakan peneliti untuk mengukur sejauh mana keberhasilan proses pembelajaran. Peneliti pun menyiapkan lembar observasi, untuk mengamati proses pembelajaran dan lembar angket untuk mengetahui hasil metode pembelajaran. Peneliti juga menyiapkan modul pembelajaran sebagai media pembelajaran.

2. Pelaksanaan

Kegiatan diawali dengan menjelaskan tentang metode yang akan digunakan yaitu Metode *Mind Mapping* dan komponen-komponennya kepada siswa. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. Guru memberikan apersepsi tentang Uang dan Lembaga Keuangan dalam Perdagangan. Apa fungsi utama bank? Setelah itu, siswa dibagi ke dalam 6 (lima) kelompok sesuai absensi, setelah itu Guru atau Peneliti memberikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran dan garis besar IPS Ekonomi tentang Uang dan Lembaga Keuangan dalam Perdagangan. Setelah siswa bergabung ke dalam kelompoknya masing-masing. Guru atau Peneliti membagi tugas kepada setiap kelompok. Setiap kelompok diberi tugas untuk Menganalisis perbedaan antara Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat berdasarkan kegiatan dan manfaatnya terhadap perekonomian Indonesia. Dalam pelaksanaan kegiatan percobaan, Guru memberi bimbingan. Secara berkelompok, siswa berdiskusi untuk mendiskusikan bersama kelompok dampak-dampak yang ditimbulkannya. Pelaksanaan percobaan ini sebagai penerapan awal Metode *Mind Mapping* digunakan untuk menguji jawaban sementara) Setelah kegiatan kelompok selesai, dilanjutkan dengan diskusi kelas yang dipandu oleh Guru untuk membahas hal-hal yang tidak atau belum terselesaikan dalam kegiatan kelompok. Guru secara bergilir mendekati masing-masing kelompok untuk memberikan penguat serta penjelasan sesuatu hal yang belum dipahami oleh siswa (Kegiatan diskusi adalah kegiatan metode *Mind Mapping* menarik kesimpulan)

Guru atau peneliti membacakan hasil diskusi di depan kelas. Guru berperan sebagai moderator untuk membantu siswa menanggapi hasil presentasi hasil diskusi, atas perintah Guru, kemudian salah satu siswa perwakilan dari masing-masing kelompok melaporkan hasil diskusinya dimuka, siswa yang lain memperhatikan. Guru memberikan ulasan terhadap materi yang belum tersentuh oleh kerja kelompok siswa, serta memberikan ulasan terhadap materi yang belum tersentuh oleh kerja kelompok siswa. Secara bersama-sama, Guru mengambil simpulan dan mendiskusikannya bersama siswa. Guru memberikan post tes atau quis untuk mengukur keberhasilan yang dicapai siswa. (lembar soal dapat dilihat di lampiran). Sehingga bisa dilihat peningkatan prestasi hasil belajarnya.

3. Pengamatan

Pertama-tama Guru memberi penjelasan, instruksi atau pertanyaan tentang Uang dan Lembaga Keuangan dalam Perdagangan. Kedua, Guru mengamati langkah-langkah kegiatan siswa ketika melaksanakan percobaan, sudah sesuaikah langkah yang ditempuh siswa dengan langkah-langkah yang tertera dalam lembar kegiatan. Hasilnya, masih ada kelompok yang terlihat bingung dalam pelaksanaannya, ada yang kurang teliti, ada pula yang bingung dengan langkah yang harus dilaksanakan. Ketiga, Guru mengamati keaktifan siswa saat melaksanakan percobaan, ada beberapa siswa yang tidak aktif dalam melaksanakan percobaan, siswa tersebut hanya berdiam diri, seolah-olah tidak mau tahu.

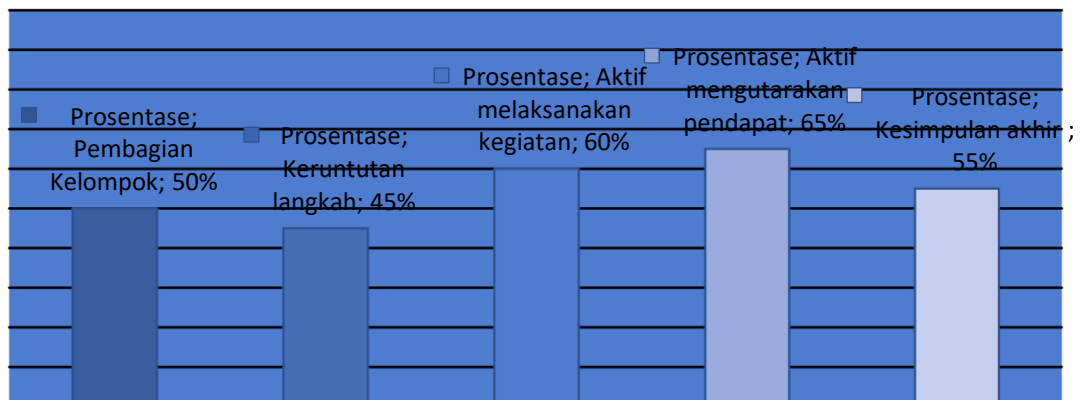
Pengamatan selanjutnya, Guru mengamati bagaimana keaktifan siswa ketika berdiskusi untuk menarik simpulan, ada beberapa siswa yang aktif berargumen dan ada yang berdiam diri saja. Pengamatan yang paling akhir adalah bagaimana kesimpulan hasil diskusi siswa, apakah sesuai dengan hasil pelaksanaan percobaan atau tidak. Dari pengamatan yang terakhir ini ada dua kelompok yang belum berani mempresentasikan hasil temuan, dan hanya terdapat 3 (tiga) siswa yang mau mengajukan pertanyaan. Hal ini disebabkan, kurangnya petunjuk dan bimbingan dari Guru.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan hasil observasi dari siklus I antara lain : a. Sebagian besar siswa mengerjakan tugas secara berkelompok dengan antusias. b. Sebagian besar siswa terlibat aktif dalam pembelajaran dengan menggunakan Metode *Mind Mapping*. c. Sebagian besar siswa sudah memperhatikan penjelasan Guru. Hanya ada 7 siswa yang tidak memperhatikan, mereka justru mengajak bicara dengan teman sebangkunya. d. Sebagian besar siswa sudah dapat memahami lembar kegiatan dengan baik, hanya terdapat 8 siswa yang masih bertanya pada Guru tentang Uang dan Lembaga Keuangan dalam Perdagangan. e. Baru terdapat sebagian kecil siswa yang ikut ambil bagian dalam diskusi kelompok. Sebagian besar siswa justru saling berbincang dengan teman duduknya. Terdapat 3 (tiga) kelompok yang melaksanakan diskusi dengan sungguh-sungguh. f. Dari 6 (lima) kelompok, baru terdapat 3 (tiga) kelompok yang sudah dapat menyelesaikan Lembar Kegiatan dengan tepat waktu. Sedangkan 2 (dua) kelompok yang lain membutuhkan waktu lebih dari 20 menit. g. Dari 6 (lima) kelompok, baru ada 3 (tiga) kelompok yang sudah berani mempresentasikan hasil temuan kelompoknya, sedangkan 2 (dua) kelompok yang lain belum berani. h. Metode pembelajaran dengan memberikan tugas kepada peserta didik untuk menganalisis perbedaan antara Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat berdasarkan kegiatan dan manfaatnya terhadap perekonomian Indonesia. Mendiskusikan bersama kelompok dampak-dampak yang ditimbulkannya terlihat kurang efektif. Karena terlihat beberapa siswa masih belum memahami materi, sehingga suasana kelas tampak sedikit ramai dan gaduh, diwarnai dengan siswa yang banyak bertanya kepada Guru. i. Sewaktu presentasi hasil kelompok dilakukan, hanya terdapat 3 (tiga) siswa yang mau mengajukan pertanyaan. Sehingga dapat disimpulkan jika siswa kurang maksimal dalam menyerap konsep yang diajarkan. j. Masih ada beberapa siswa yang belum aktif dalam menjawab pertanyaan.

4. Refleksi

Tabel 2 Prosentase hasil observasi Siklus I

No	Kegiatan Siswa	Prosentase
1	Kelengkapan menyiapkan alat dan bahan percobaan	50%
2	Keruntutan langkah-langkah dalam pelaksanaan kegiatan percobaan	45%
3	Keaktifan siswa selama melaksanakan kegiatan percobaan	60%
4	Keaktifan siswa dalam mengutarakan pendapat saat berdiskusi	65%
5	Kesimpulan akhir sesuai percobaan	55%



Gambar 2 Grafik Histogram Prosentase Hasil Observasi Siklus I

Tabel 3: Hasil Post Test Siklus Pertama

No	Deskripsi	Nilai
1	Jumlah Nilai	2670
2	Rata-rata Hasil Post Test	74,2
3	Jumlah siswa yang mendapat nilai diatas KKM (75)	23
4	Presentase siswa yang mendapat nilai diatas KKM (75)	63,9%
5	Jumlah siswa yang mendapat nilai dibawah KKM (75)	13
6	Presentase siswa yang mendapat nilai dibawah KKM (75)	36,1%

Nilai rata-rata hasil post test, dapat dihitung dari :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}, \text{ Jadi } \bar{X} = \frac{2670}{36} = 74,2$$

Nilai KKM = 75. Jadi sudah ada peningkatan prestasi hasil belajar, namun hanya sedikit.

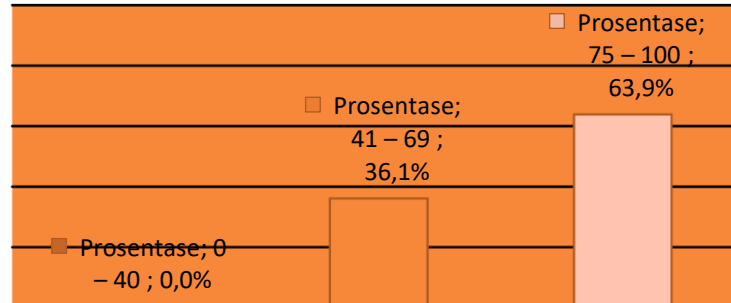
Rumus Ketuntasan Individu (prestasi hasil belajar siswa) =

$$\frac{\sum \text{siswa yang mendapat nilai} \geq 75}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

$$\text{Jadi, Ketuntasan Individu (prestasi hasil belajar siswa)} = \frac{23}{36} \times 100\% = 63,9\%$$

Tabel 4 Daftar Nilai Ulangan Harian Siklus I

Nilai	Frekuensi	Prosentase
0 – 40	0	0,0%
41 – 69	13	36,1%
75 – 100	23	63,9%
Jumlah	36	100%

**Gambar 2 Grafik Frekuensi Nilai Siklus I**

Dari tabel diatas dapat kita lihat terdapat 13 siswa atau 36,1% yang mendapat nilai antara 41 – 69, dan 23 siswa atau 63,9% yang mendapat nilai antara 75 – 100. Dengan ketentuan nilai KKM 75, dapat disimpulkan jika pencapaian prestasi nilai 75 – 100, maka prestasi hasil belajar siswa telah meningkat dari 38,9% menjadi 63,9%. Namun karena belum mencapai target indikator pencapaian siklus I sebesar 85% atau lebih, maka akan dilanjutkan ke Siklus II.

C. Deskripsi Siklus II

1. Perencanaan

Untuk mengatasi hal-hal yang dihadapi dalam pelaksanaan siklus I peneliti melakukan hal-hal antara lain : a. Guru lebih memperhatikan dan mendekati siswa dan kelompok yang memerlukan bimbingan; b. Guru memberi bimbingan bagi siswa dan kelompok yang memerlukan; c. Guru memandu siswa dalam melaksanakan percobaan; d. Guru mengganti rencana pembelajaran Metode *Mind Mapping* baru yaitu dengan Mengamati kegiatan bank yang terdapat di sekitar sekolah untuk mengetahui kegiatan dan manfaat Bank terhadap perekonomian Indonesia. e. Guru memilihkan kelompok berdasarkan kelompok pada siklus 1; f. Karena pada siklus I diketahui masih



banyak siswa yang malu untuk maju presentasi dan mengajukan pertanyaan, maka pada siklus II ini Guru memberikan reward kepada siswa yang mau maju presentasi dan aktif dalam diskusi baik bertanya maupun menjawab pertanyaan.

Mempersiapkan silabus, materi pelajaran, tugas kelompok atau lembar kegiatan, post test. Peneliti juga menyiapkan lembar evaluasi post test, evaluasi digunakan peneliti untuk mengukur sejauh mana keberhasilan proses pembelajaran. Peneliti pun menyiapkan lembar observasi, untuk mengamati proses pembelajaran dan lembar angket untuk mengetahui hasil metode pembelajaran.

2. Pelaksanaan

Menjelaskan kembali tentang metode yang akan digunakan yaitu Metode *Mind Mapping* dan komponen-komponennya kepada siswa. Siswa menuju kelompoknya masing-masing, setelah itu Guru atau peneliti memberikan penjelasan lagi tentang tujuan pembelajaran dan garis besar IPS Ekonomi tentang Uang dan Lembaga Keuangan dalam Perdagangan, Setelah siswa bergabung ke dalam kelompoknya masing-masing. Gurumembagikan lembar kegiatan yang berisi petunjuk pelaksanaan percobaan untuk penemuan, kemudian menugaskan siswa untuk melaksanakannya, yaitu Mengamati kegiatan bank yang terdapat di sekitar sekolah untuk mengetahui kegiatan dan manfaat Bank terhadap perekonomian Indonesia.(lihat lampiran). Dalam pelaksanaan kegiatan percobaan, Gurumemberi bimbingan. Siswa melaksanakan kegiatan percobaan sesuai lembar kegiatan, (lihat lampiran). Pelaksanaan percobaan ini sebagai penerapan kedua dan digunakan untuk menguji jawaban kelemahan siklus I). Setelah kegiatan kelompok selesai, dilanjutkan dengan diskusi kelas yang dipandu oleh Guru untuk membahas hal-hal yang tidak atau belum terselesaikan dalam kegiatan kelompok. Selama siswa berdiskusi, Guru secara bergilir mendekati masing-masing kelompok untuk memberikan penguat serta penjelasan sesuatu hal yang belum dipahami oleh siswa. (Kegiatan diskusi adalah kegiatan metode *Mind Mapping* menarik kesimpulan)

Guru atau peneliti membacakan hasil diskusi di depan kelas. Guru berperan sebagai moderator untuk membantu siswa menanggapi hasil presentasi hasil diskusi, atas perintah Guru, kemudian salah satu siswa perwakilan dari masing-masing kelompok melaporkan hasil diskusinya dimuka, siswa yang lain memperhatikan. Guru memberikan ulasan terhadap materi yang belum tersentuh oleh kerja kelompok siswa, serta memberikan ulasan terhadap materi yang belum tersentuh oleh kerja kelompok siswa. Sebagai perbaikan siklus I, Guru memberikan reward kepada siswa yang aktif dalam diskusi dan presentasi. Dengan iming-iming reward yang ditawarkan Guru, banyak dari siswa menjadi aktif dalam diskusi dan bertanya ataupun menjawab pertanyaan, bahkan di antara kelompok mereka saling berebut untuk presentasi di depan kelas.

3. Pengamatan

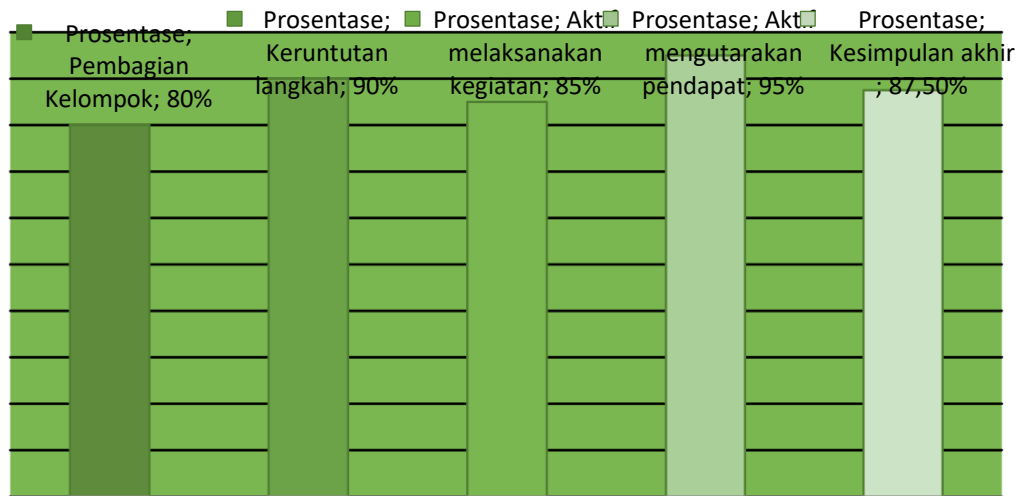
Sebagian besar siswa mengerjakan tugas secara berkelompok dengan antusias, Sebagian besar siswa terlibat aktif dalam pembelajaran dengan menggunakan Metode *Mind Mapping* dengan cara siklus II, hampir semua siswa sudah memperhatikan penjelasan Guru. Hanya ada 2 siswa yang tidak memperhatikan, mereka justru mengajak bicara dengan teman sebangkunya ataupun melamun, dengan adanya reward, terdapat sebagian besar siswa yang ikut ambil bagian dalam diskusi kelompok. Sebagian kecil siswa masing tampak saling berbincang dengan teman duduknya ataupun melamun, diskusi dilakukan dengan baik, 5 (lima) kelompok yang terbagi, mereka sudah dapat menyelesaikan Lembar Kegiatan dengan tepat waktu. Siswa yang terlihat lemah pada siklus I, lebih banyak mendapat perhatian dan bimbingan dari Guru, dengan adanya reward, 5 (lima) kelompok sudah berani mempresentasikan hasil temuan kelompoknya. Mereka tampak detail dalam mempresentasikan hasil temuannya, metode pelaksanaan pembelajaran Metode *Mind Mapping* dengan Mengamati kegiatan bank yang terdapat di sekitar sekolah untuk mengetahui kegiatan dan manfaat Bank terhadap perekonomian Indonesia, sewaktu presentasi hasil

kelompok dilakukan, dengan adanya reward, hampir semua siswa mengajukan pertanyaan, hanya terdapat 2 siswa yang masih malu mengajukan pertanyaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan Metode *Mind Mapping* siklus II ini maksimal dalam menyerap konsep yang diajarkan, hasil post test menunjukkan prestasi hasil belajar siswa pun meningkat.

4. Refleksi

Tabel 5 Prosentase Hasil Observasi Siklus II

No	Kegiatan Siswa	Prosentase
1	Kelengkapan menyiapkan alat dan bahan percobaan	80%
2	Keruntutan langkah-langkah dalam pelaksanaan kegiatan percobaan	90%
3	Keaktifan siswa selama melaksanakan kegiatan percobaan	85%
4	Keaktifan siswa dalam mengutarakan pendapat saat berdiskusi	95%
5	Kesimpulan akhir sesuai percobaan	87.50%



Gambar 3 Grafik Histogram Prosentase Hasil Observasi Siklus II

Tabel 6 Hasil Post Test Siklus Kedua

No	Deskripsi	Nilai
1	Jumlah Nilai	3070
2	Rata-rata Hasil Post Test	85,3
3	Jumlah siswa yang mendapat nilai diatas KKM (75)	31
4	Presentase siswa yang mendapat nilai diatas KKM (75)	86,1%
5	Jumlah siswa yang mendapat nilai dibawah KKM (75)	5
6	Presentase siswa yang mendapat nilai dibawah KKM (75)	13,9%

Nilai rata-rata hasil post test, dapat dihitung dari :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}, \text{ Jadi } \bar{X} = \frac{3070}{36} = 85,3$$

Nilai KKM = 75. Jadi sudah ada peningkatan prestasi hasil belajar yang signifikan.

Rumus Ketuntasan Individu (prestasi hasil belajar siswa) =

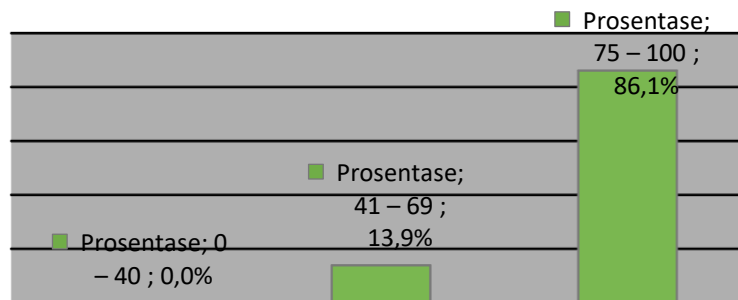
$$\frac{\sum \text{siswa yang mendapat nilai} \geq 75}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

$$\text{Jadi, Ketuntasan Individu (prestasi hasil belajar siswa)} = \frac{31}{36} \times 100\% = 86,1\%$$

Telah mencapai indikator pencapaian siklus II sebesar 85% atau lebih. Maka tidak perlu dilanjutkan percobaan pembelajaran dengan Metode *Mind Mapping* pada siklus III.

Tabel 7 Daftar Nilai Ulangan Harian Siklus II

Nilai	Frekuensi	Prosentase
0 – 40	0	0,0%
41 – 69	5	13,9%
75 – 100	31	86,1%
Jumlah	36	100%



Gambar 4 Grafik Frekuensi Nilai Siklus II

Dari tabel diatas dapat kita lihat terdapat 5 siswa atau 13,9% yang mendapat nilai antara 41 – 69, dan 31 siswa atau 86,1% yang mendapat nilai antara 75 – 100. Dengan ketentuan nilai KKM 75, dapat disimpulkan jika pencapaian prestasi nilai 75 – 100, maka prestasi hasil belajar siswa telah meningkat dari 63,9% menjadi 86,1%. Dengan 86,1% maka telah tercapai indikator pencapaian siklus II sebesar yang 85% atau lebih, maka tidak perlu dilanjutkan ke Siklus III.

Selain itu, dari proses wawancara diperoleh kesimpulan bahwa beberapa siswa menjadi bersemangat dalam belajar IPS Ekonomi, karena pelaksanaan kegiatan belajar IPS Ekonomi yang bermetode *Mind Mapping* ini dilaksanakan dengan mandiri, menyenangkan, serta melaksanakan kegiatan bersama kelompok menjadikan mereka lebih rileks dan ringan dalam mengerjakan laporan kegiatan. Meskipun masih terdapat kendala-kendala seperti yang telah diuraikan dalam laporan observasi.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan pada siklus I, II dapat dinyatakan bahwa terjadi peningkatan kualitas pembelajaran yang tampak dan perolehan hasil evaluasi dan keaktifan siswa.

Dari tabel 4.2 dan gambar 4.2 siklus I hasil observasi menunjukkan, prosentase keberhasilan kelengkapan menyiapkan alat dan bahan percobaan 50%, prosentase keruntutan langkah-langkah yang ditempuh dalam pelaksanaan percobaan 45%, prosentase keaktifan siswa dalam melaksanakan kegiatan percobaan 60%, prosentase keaktifan siswa dalam mengutarakan pendapat saat berdiskusi 65% dan prosentase hasil penarikan kesimpulan akhir sesuai percobaan 55%.

Berdasarkan tabel 4.5 dan gambar 4.4 siklus II hasil observasi menunjukkan, prosentase keberhasilan metode kelengkapan menyiapkan alat dan bahan percobaan siswa yang disiapkan 80%, prosentase keruntutan langkah-langkah yang ditempuh dalam pelaksanaan percobaan 90%, prosentase keaktifan siswa dalam melaksanakan kegiatan percobaan 85%, prosentase keaktifan siswa dalam mengutarakan pendapat saat berdiskusi 95% dan prosentase hasil penarikan kesimpulan akhir sesuai percobaan 87,5%.

Dari daftar nilai (lihat lampiran) dapat kita lihat adanya prosentase kenaikan nilai IPS Ekonomi mulai dari kondisi awal pra tindakan, diketahui baru 14 siswa atau 38,9% yang mengalami ketuntasan belajar dan mendapatkan nilai sesuai dengan KKM. Hasil evaluasi siklus I menunjukkan baru 23 siswa atau 63,9% yang mengalami ketuntasan



belajar dan mendapat nilai sama dengan atau di atas KKM yaitu 75. Hal itu menunjukkan bahwa pelaksanaan siklus I belum mencapai keberhasilan, karena indikator pencapaian adalah sebesar 85% atau lebih. Siklus II menunjukkan ada 31 siswa atau 86,1% dari 36 siswa yang mengalami ketuntasan belajar. Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa pada siklus II ini peneliti telah mencapai keberhasilan dari penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan.

Ketika peneliti melaksanakan siklus I, peneliti mengalami berbagai kendala antara lain masih ada siswa masih belum memahami materi, sehingga suasana kelas tampak sedikit ramai dan gaduh, diwarnai dengan siswa yang banyak bertanya kepada Guru. Masih ada kelompok yang bingung dalam mengikuti langkah-langkah yang tertera dalam lembar kegiatan. Masih ada beberapa siswa yang belum aktif dalam pelaksanaan percobaan. Ketika pelaksanaan diskusi, ada beberapa siswa yang tidak aktif menyampaikan pendapatnya. Dalam menyimpulkan hasil percobaan, terdapat 3 (tiga) kelompok yang malu untuk presentasi, dan hanya terdapat 3 (tiga) siswa yang mengajukan pertanyaan.

Peneliti kemudian melaksanakan siklus II sebagai perbaikan siklus I, sebelum pelaksanaan siklus II ini peneliti mengganti rencana pembelajaran Metode *Mind Mapping* baru yaitu dengan Mengamati kegiatan bank yang terdapat di sekitar sekolah untuk mengetahui kegiatan dan manfaat Bank terhadap perekonomian Indonesia.. Dalam pelaksanaan percobaan, peneliti senantiasa memberi bimbingan untuk siswanya dalam melaksanakan langkah-langkah sesuai lembar kegiatan.

Peneliti pun memberi bimbingan siswa saat berdiskusi untuk menarik kesimpulan. Dengan adanya motivasi guru berupa reward, siswa telah terlihat aktif dalam kegiatan pembelajaran dalam melaksanakan percobaan, presentasi di depan kelas dan berdiskusi menarik kesimpulan. Meskipun ada kendala yaitu siswa masih belum dapat masih bingung mencari bahan yang diminta, namun dengan hasil prestasi hasil belajar yang dicapai dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas dari siklus II ini telah berhasil.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam 2 siklus dengan menerapkan metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran IPS Ekonomi pada siswa Kelas IX-ASMP Negeri 1 Pagerwojo Tulungagung, dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut : Penerapan metode *Mind Mapping* dapat meningkatkan hasil belajar IPS Ekonomi siswa Kelas IX-ASMP Negeri 1 Pagerwojo Tulungagung. Hal ini dilihat dari prosentase kenaikan nilai IPS Ekonomi siswa Kelas IX-A dari pra siklus, siklus I sampai Siklus II. Pada pra siklus, siswa yang mendapat nilai minimal 75 ada 14 siswa atau 38,9%, pada siklus I siswa yang mendapat nilai minimal 75 ada 23 siswa atau 63,9%, pada siklus II siswa yang mendapat nilai minimal 75 ada 31 siswa atau 86,1% dari 36 siswa. Dari pra siklus kemudian dilaksanakan siklus I prestasi siswa mengalami prosentase kenaikan 25,0%. Dan dari siklus I kemudian dilaksanakan siklus II prestasi siswa mengalami prosentase kenaikan 22,2%. Penerapan pembelajaran dan prosedur dalam penelitian ini didasarkan pada pembelajaran dengan menerapkan metode *Mind Mapping* dalam pelaksanaan proses pembelajaran IPS Ekonomi. Model yang dipakai dalam penelitian tindakan kelas ini adalah model siklus, adapun prosedur penelitiannya terdiri dari 2 siklus. Siklus I dilaksanakan pada hari Jum'at, tanggal 9 Agustus 2019, Kompetensi Dasar 4.1 Menyajikan hasil olahan telaah aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam mewujudkan kesatuan wilayah Nusantara yang mencakup perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik)., siklus II dilaksanakan hari Jum'at tanggal 16 Agustus 2019.

Dalam setiap pelaksanaan siklus terdiri dari 3 (tiga) tahapan, yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi, kegiatan ini dilaksanakan berdaur ulang. Sebelum melaksanakan tindakan dalam tahap siklus, perlu perencanaan. Perencanaan ini memperhatikan setiap perubahan yang dicapai pada siklus sebelumnya terutama pada setiap tindakan yang dapat meningkatkan hasil belajar



siswa. Hal ini didasarkan pada analisis perkembangan dari pra siklus, siklus I sampai siklus II. Berdasarkan kriteria temuan dan pembahasan hasil penelitian seperti yang diuraikan pada bab IV, maka penelitian ini dapat digunakan peneliti untuk membantu guru dalam menghadapi permasalahan yang sejenis. Disamping itu, perlu penelitian lanjut tentang upaya guru untuk mempertahankan atau menjaga dan meningkatkan hasil belajar siswa. Pembelajaran dengan menggunakan metode *Mind Mapping* pada hakikatnya dapat digunakan dan dikembangkan oleh guru yang menghadapi permasalahan yang sejenis, terutama untuk mengatasi masalah peningkatan prestasi hasil belajar siswa, yang pada umumnya dimiliki oleh sebagian besar siswa. Berdasarkan hasil observasi dan pelaksanaan siklus I dan II juga dapat kita amati adanya perubahan kenaikan prosentase dalam menyiapkan alat dan bahan, keruntutan langkah-langkah siswa dalam melaksanakan percobaan, keaktifan siswa dalam melaksanakan kegiatan percobaan, keaktifan siswa ketika berdiskusi dan hasil akhir atau simpulan yang diperoleh dari hasil kegiatan diskusi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anitah w, Sri, dkk. (2008) Strategi Pembelajaran di SD. Jakarta : Universitas Terbuka
- Asma, Nur. 2006. Model Pembelajaran Kooperatif. Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. Direktorat Ketenagaan; Jakarta
- Aunurrahman. 2010, Belajar dan Pembelajaran; Alfabeta: Bandung
- Depdikbud. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP-SMP)*. Departemen Pendidikan Nasional.
- Depdiknas, 2008. *Pedoman Penyusunan KTSP SMP*. Jakarta: BSNP
- Dimiyati & Mudjiono, 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. "*Psikologi Belajar*". Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Etin Solihatin. 2005. Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS Ekonomi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fudyartanto, Ki RBS. 2002. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Yogyakarta: Global Pustaka Ilmu.
- Hayinah, *Masalah Belajar*, Malang: DepDikbud IKIP Negri Malang, 1992.
- Isjoni . 2009. Pembelajaran kooperatif. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ismail, Mohd. Arif Hj. dan Rosnaini Mahmud. 2008. "Teknik Video dalam Pendidikan: Penerapan dan Pemupukan Nilai Melalui Bahan Sumber Video" dalam Pembelajaran Virtual: Perpaduan Indonesia-Malaysia (Editor Isjoni dan Mohd. Arif Hj. Ismail). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kasim, Melany. 2012. Model Pembelajaran IPS Ekonomi, (Online), [Http: // Wodrpres. Com](http://Wodrpres.Com). (diakses 20 April 2009).
- Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2002). Departemen Pendidikan Nasional Edisi ke-3. Balai Pustaka, Jakarta. Gramedia.
- Muhibbin Syah. (2003). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Miftahul Huda. 2011. Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur dan Penerapan. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Rusman. (2011). Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Sanjaya, Aden. 2011. *Prestasi Belajar*. Tersedia di [http: //adesanjaya.blogspot.com](http://adesanjaya.blogspot.com).
- Slavin, R. E. (1994). *Educational Psychology Theory Into Practices*. 4th ed. Boston: Ally and Bacon Publishers.
- Sudjana Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Supriyadi Saputro dkk. 2000. Strategi pembelajaran. Malang. FIP UNM
- Syah, M., 1996. *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Trianto. 2010. Model Pembelajaran Terpadu. Jakarta: Bumi Aksara



Winataputra, Udin S (2001). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka

Yaba. 2006. Ilmu Pengetahuan Sosial 1. Program Studi Pendidikan Guru